

## BAB VI

### PENUTUP

#### 1.1 Kesimpulan

Mengacu pada empat model komunikasi yang dikemukakan oleh Grunig tentang model komunikasi kehumasan yang dilakukan pada masyarakat, maka dalam penelitian proses diseminasi informasi tentang Pemilihan Umum Kota Padang tahun 2018 dalam rangka untuk meningkatkan partisipasi pemilih dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan diseminasi yang dilakukan oleh KPU Kota Padang adalah mengedepankan komunikasi tatap muka (*face to face*) bersama masyarakat, kegiatan tersebut dinilai sangat efektif karena mengedepankan pendekatan sosial dan budaya, sehingga memberikan pendidikan dan mengajak masyarakat akan pentingnya menggunakan hak pilih dalam Pilkada Kota Padang tahun 2018.
2. Model komunikasi dalam pelaksanaan diseminasi pemilu yang dilakukan oleh KPU Kota Padang dilakukan dengan dialog langsung, karena diseminasi formal kurang efektif untuk meningkatkan minat pemilih. Untuk itu dilaksanakanlah suatu konsep diseminasi yang mengedepankan komunikasi langsung, yaitu dialog atau tatap muka.
3. Kegiatan terbarukan yang dilaksanakan KPU Kota Padang juga memberikan Pendidikan kepada calon pemilih. Dalam hal ini, relawan demokrasi yang dibentuk oleh KPU Kota Padang berhasil menjadi pola komunikasi yang menarik dan menjadi model komunikasi baru

untuk mendiseminasikan Pilkada kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan partisipasi masyarakat.

Empat model komunikasi yang sudah dijelaskan dalam penelitian ini sangat membantu KPU dalam rangka meningkatkan partisipasi, kuncinya adalah mengedepankan kebiasaan dan kearifan lokal masyarakat setempat. Dari hasil rekapitulasi penghitungan suara Pilkada Kota Padang tahun 2018, diperoleh data bahwa terdapat peningkatan partisipasi masyarakat pada Pilkada Kota Padang tahun 2018. Salah satu faktor yang mempengaruhi kenaikan partisipasi pemilih ini adalah diseminasi pemilu yang masif, dan mengedepankan model komunikasi yang bersifat informatif, interaktif, persuasif, dan edukatif.

## 6.2 Saran

Berdasarkan dari realita yang ada di lapangan terhadap penelitian tentang Model Komunikasi KPU dalam pelaksanaan Pilkada tahun 2018 dalam rangka meningkatkan partisipasi pemilih, maka peneliti ingin memberikan saran agar dapat bermanfaat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam Pilkada, antara lain adalah

1. Diharapkan untuk pemilu dan Pilkada tahun berikutnya, KPU Kota Padang lebih memperhatikan aspek dialog dan kearifan lokal, karena komunikasi dengan mengutamakan dialog sangat efektif untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat, karena dengan dialog masyarakat dapat menyampaikan unek-unek dan ketidakpahaman mereka akan mekanisme pemilu.

2. Untuk staf yang bekerja sebagai penyelenggara pemilu, diharapkan lebih semangat, fokus dan giat lagi dalam melakukan pekerjaan, yang lebih penting partisipasi penuh dari staf KPU Kota Padang, sehingga akan menghasilkan output yang baik dan yang di inginkan. Keberhasilan yang diperoleh pada Pilkada Kota Padang tahun 2018 hendaknya menjadi acuan untuk Pilkada berikutnya.
3. Sebagai suatu upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, seharusnya teori Excellence ini terlebih dahulu menjelaskan tentang kebutuhan masyarakat di suatu daerah tertentu. Sebelum menjelaskan empat komponen yang ada dalam *Excellence Theory*, perlu sebuah konsep untuk menjelaskan tentang peluang, hambatan, kekuatan, dan kelemahan seluruh masyarakat di suatu daerah. Dengan demikian, rasa cemas akan kegagalan teori *Press Agency*, *Public Information*, *Two Way Asymmetric*, dan *Two Way Symmetric* ini bisa dicegah seminimal mungkin.
4. Semoga penelitian ini menjadi referensi bagi peneliti berikutnya dalam rangka menganalisis suatu penelitian yang berhubungan dengan Pemilihan Umum atau Pemilihan Kepala Daerah di berbagai daerah.

